



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN

KINERJA SKIPM JAMBI TRIWULAN IV

TAHUN 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN JAMBI

jl. Sersan Ud Syawal Pall Merah Baru, Talang Bakung, Kec. Jambi Selatan,
Jambi 36127

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi (SKIPM Jambi) dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Jambi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu di wilayah Negara Republik Indonesia dan/atau keluarnya produk perikanan atau media pembawa dari wilayah Negara Republik Indonesia yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 05/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) merupakan salah satu unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Melalui Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi selama periode Tahun 2024, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Jambi yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.

Jambi, 6 Januari 2024
Kepala SKIPM Jambi



Piyan Gustaffiana, S.St.Pi, M.Si, M.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
a. Tugas	2
b. Fungsi	2
c. Struktur Organisasi	3
1.3 Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 VISI dan MISI	7
a. Visi	7
b. Misi	7
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	11
3.1 Capaian Kinerja	11
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	14
3.2.1 SK1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	14
3.2.2 SK2 Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	18
3.2.3 SK3 Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Stasiun KIPM Jambi	20

3.3 Realisasi Anggaran	32
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
BAB IV PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Rekomendasi.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024	ii
Tabel 2. Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan IV Tahun 2024	iv
Tabel 3. Jumlah Pegawai SKIPM Jambi Tahun 2024	4
Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Jambi Tahun 2024.....	9
Tabel 5. Capaian Kinerja SKIPM Jambi Triwulan IV Tahun 2024.....	11
Tabel 6. Target dan Realisasi IK1 Triwulan IV Tahun 2024	15
Tabel 7. Target dan Realisasi IK1 Triwulan IV Tahun 2024	17
Tabel 8. Target dan Realisasi IK3 Triwulan IV Tahun 2024	18
Tabel 9. Target dan Realisasi IK4 Triwulan IV Tahun 2024	19
Tabel 10. Target dan Realisasi IK5 Triwulan IV Tahun 2024	21
Tabel 11. Target dan Realisasi IK6 Triwulan IV Tahun 2024	22
Tabel 12. Target dan Realisasi IK7 Tahun Triwulan IV 2024	24
Tabel 13. Skala Penilaian Ketercapaian Rekonsiliasi Kinerja	25
Tabel 14. Target dan Realisasi IK8 Tahun Triwulan IV 2024	26
Tabel 15. Target dan Realisasi IK9 Triwulan IV Tahun 2024	26
Tabel 16. Target dan Realisasi IK10 Triwulan IV Tahun 2024	27
Tabel 17. Target dan Realisasi IK11 Triwulan IV Tahun 2024	28
Tabel 18. Target dan Realisasi IK12 Triwulan IV Tahun 2024	29
Tabel 19. Target dan Realisasi IK13 Triwulan IV Tahun 2024	30
Tabel 20. Target dan Realisasi IK14 Triwulan IV Tahun 2024	31
Tabel 21. Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024.....	32
Tabel 22. Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024.	33
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 dan 2023	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Jambi	5
Gambar 2. Peta Stategis SKIPM Jambi Tahun 2024	8
Gambar 3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Jambi Triwulan IV Tahun 2024 ..	11
Gambar 4. Rumus Persentase Nilai Temuan LHP BPK	28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 SKIPM Jambi ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BKIPM Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan.

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Jambi pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar **116,56**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Jambi dengan hasil dari 14 (empat belas) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi hampir seluruhnya melebihi target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
SK.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	100	142,86
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	93,75	133,92
	3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	100	142,86

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
SK.2					
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	85,07	121,52
SK 3					
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Jambi	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (%)	3,36	3,82	113,69
	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (indeks)	86	88,07	102,41
	7	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	75	83,54	111,38
	8	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	82	83,35	101,65
	9	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM (Nilai)	71	75	105,63
	10	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	93,76	97,95	104,47
	11	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	100	100	100
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80	100	125
	13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM	80	91,98	114,97

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
	14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80	97,50	121,87

Tabel 2. Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan IV Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran tahun 2024	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
SK.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	93.276.000	92.874.300	99,57
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	10.000.000	9.430.000	94,30
	3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	47.182.000	47.150.995	99,93
SK.2					
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	16.056.000	15.986.500	99,57
SK 3					
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Jambi	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	-

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran tahun 2024	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (indeks)	23.808.000	23.800.814	99,97
	7	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	36.923.000	36.651.314	99,26
	8	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	26.390.000	26.284.633	99,60
	9	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM (Nilai)	52.140.000	51.955.833	99,65
	10	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	2.583.106.000	2.579.936.714	99,88
	11	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	12.021.000	11.985.900	99,71
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	36.923.000	36.651.314	99,26
	13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM	504.354.000	499.579.589	99,05
	14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	502.934.000	492.497.992	97,92

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 05/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) merupakan salah satu unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan dan mendelegasikan tugas dan fungsi di wilayah kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawahnya.

Stasiun KIPM Jambi sebagai salah satu UPT BPPMHKP yang merupakan instansi pemerintah yang memiliki kewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen KP Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas

Stasiun KIPM Jambi mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Jambi selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan administrasi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri;

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Jambi memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan PNS dalam Jabatan Struktural merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Kepala Stasiun KIPM Jambi dan Kepala Urusan Umum serta menetapkan 3 (tiga) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Sektor Primer, Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Sektor Pasca Panen, serta Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Pada tahun 2024, SKIPM Jambi memiliki 4 (empat) jabatan fungsional yaitu:

- 1) Jabatan Fungsional Inspektur Mutu Hasil Perikanan
- 2) Jabatan Fungsional Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan
- 3) Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- 4) Jabatan Fungsional Umum

Pada bulan Januari – Februari 2024 Stasiun KIPM Jambi memiliki pegawai berjumlah 39 (tiga puluh Sembilan) orang, namun terhitung bulan Maret 2024, terjadi pengalihan pegawai ke Badan Karantina Indonesia (Barantin) yang berjumlah 14 (empat belas) orang, pada bulan April terdapat tambahan 1 (satu) orang tenaga PPPK serta 1 (satu) orang pegawai kontrak yang mengundurkan diri, sehingga sampai dengan Desember 2024 jumlah pegawai Stasiun KIPM Jambi berjumlah 26 (dua puluh enam) orang.

Adapun jabatan yang ada di Stasiun KIPM Jambi terdiri dari: 2 (dua) orang pejabat struktural yaitu Kepala UPT dan Kepala Urusan Umum, 6 (enam) orang fungsional Inspektur Mutu Hasil Perikanan dan 1 (satu) orang fungsional Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan, 1 (satu) orang fungsional analis APBN dan 1 (satu) orang Fungsional Pranata APBN, 1 (satu) orang Pranata SDM Aparatur, serta 3 (tiga) orang fungsional umum.

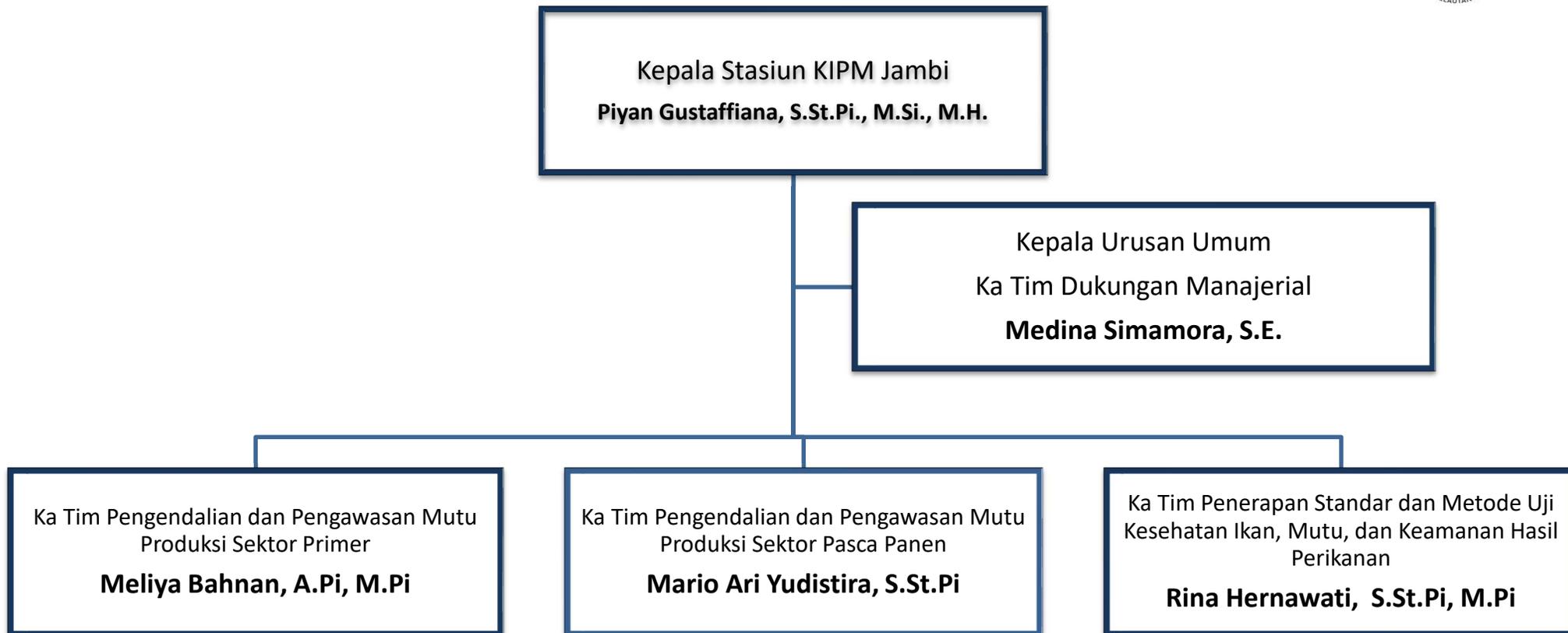
Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Jambi memiliki 11 (sebelas) orang tenaga kontrak/PPNPN yaitu 1 (satu) orang petugas keamanan (satpam), 9 (sembilan) orang pramubakti, 1 (satu) orang supir.

Tabel 3. Jumlah Pegawai SKIPM Jambi Tahun 2024

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	2
2	Inspektur Mutu Hasil Perikanan	6	-	6
3	Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan		1	1
4	Fungsional APBN	1	1	2
5	Fungsional SDM Aparatur		1	1
6	Fungsional Umum	1	2	3
7	Kontrak			11
Jumlah Pegawai				26



Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Jambi



1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 dan hal-hal lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Jambi ditetapkan sesuai dengan Visi BPPMHKP dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden RI yaitu : “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BPPMHKP menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

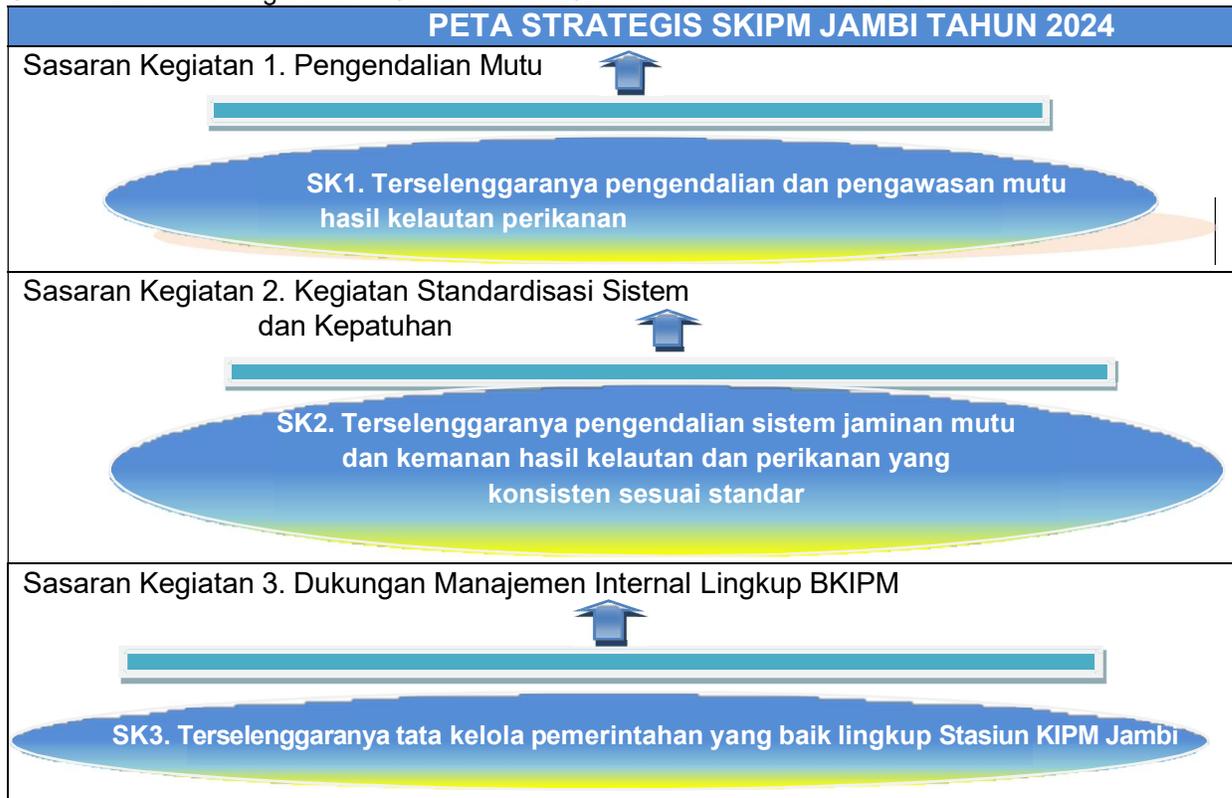
- Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP;

2.2. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Jambi tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Peta Strategis SKIPM Jambi Tahun 2024



Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Jambi Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
SK.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	100	142,86
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	93,75	133,92
	3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	100	142,86
SK.2					
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	85,07	121,52
SK 3					
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Jambi	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (%)	3,36	3,82	113,69
	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (indeks)	86	88,07	102,41
	7	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	75	83,54	111,38
	8	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	82	83,35	101,65

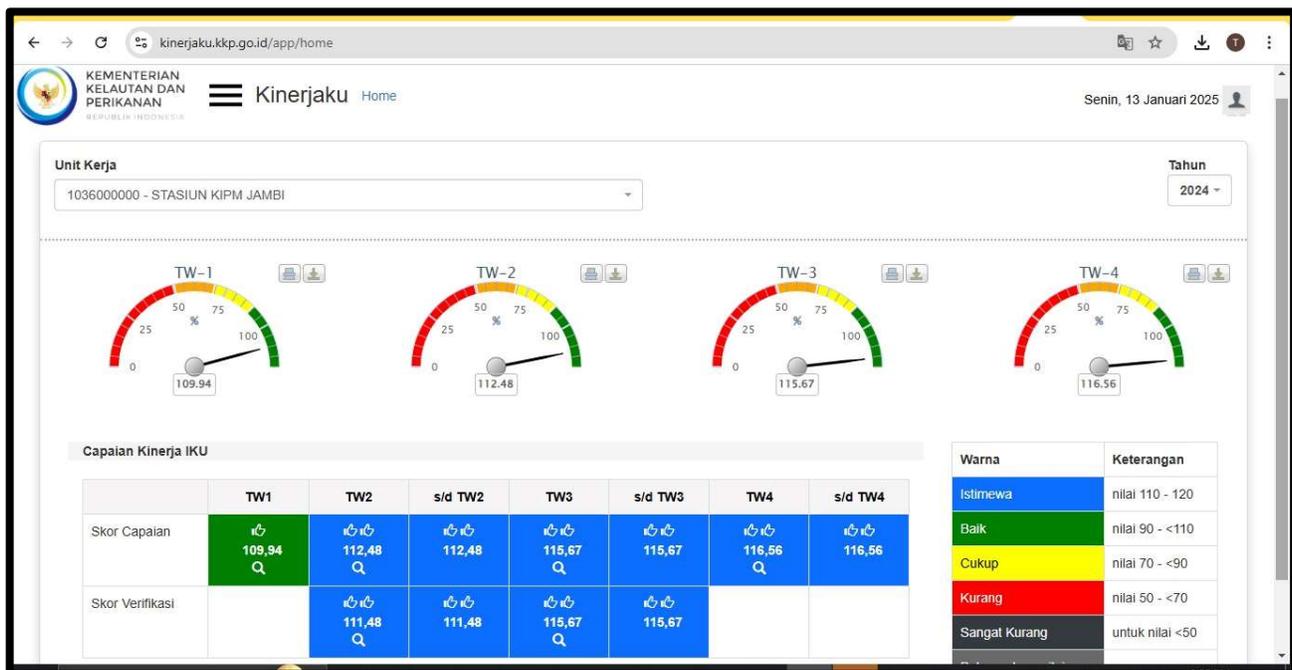
Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	9	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM (Nilai)	71	75	105,63
	10	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	93,76	97,95	104,47
	11	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	100	100	100
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80	100	125
	13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM	80	91,98	114,97
	14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80	97,50	121,87

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Jambi pada Triwulan IV Tahun 2024 termasuk dalam kategori istimewa yaitu dalam range nilai 110-120, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 116,56% berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui laman www.kinerjaku.kkp.go.id, terlihat seperti pada gambar 3.

Gambar 3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Jambi Triwulan IV Tahun 2024



Tabel 5. Capaian Kinerja SKIPM Jambi Triwulan IV Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
SK.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	100	142,86

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	93,75	133,92
	3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	100	142,86
SK.2					
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	85,07	121,52
SK 3					
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Jambi	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (%)	3,36	3,82	113,69
	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (indeks)	86	88,07	102,41
	7	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	75	83,54	111,38
	8	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	82	83,35	101,65
	9	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM (Nilai)	71	75	105,63
	10	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	93,76	97,95	104,47
	11	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	100	100	100

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80	100	125
	13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM	80	91,98	114,97
	14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80	97,50	121,87

3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

3.2.1 SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan yang diukur dengan 9 (Sembilan) indikator, yaitu Jumlah Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), Jumlah Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Jumlah Sertifikasi Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), Jumlah Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB), Jumlah Sertifikasi Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOIB), Jumlah Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik di Kapal Perikanan (CPIB Kapal), Sertifikat Kelayakan Pengolahan SKP, *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), dan Cara Sertifikasi Distribusi Ikan yang Baik (SPDI).

SK1 memuat 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%), Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) dan Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%).

A. IK1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%).

Sertifikasi sektor produksi primer perikanan adalah kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumber daya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya, dan pengumpulan hasil laut lainnya. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (*Codex Alimentarius*);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Inspeksi dalam rangka sertifikasi dilakukan sebagai bukti komitmen otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang merupakan implementasi Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/KEPMEN-KP/2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi, ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha/Instansi Pemerintah dengan melakukan tindakan perbaikan dan mengirimkan hasil perbaikan melalui aplikasi OSS atau manual. Hasil tindakan perbaikan, diverifikasi oleh Tim Verifikator dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Verifikasi Tindakan Perbaikan atas Temuan Ketidaksesuaian.

Sertifikasi Sektor Primer ini diberikan kepada pelaku usaha perikanan/Instansi Pemerintah sebagai bukti yang menyatakan bahwa suatu Unit Usaha Perikanan telah menerapkan secara konsisten persyaratan penerapan jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan. Pada Triwulan IV Tahun 2024 SKIPM Jambi menerbitkan 7 Sertifikat sektor primer yaitu 4 Sertifikat CPIB (PBAT Kota Jambi 2 Sertifikat; BBI Sungai Alai Tebo 1 Sertifikat; BBI Singkut Sarolangun 1 Sertifikat), 2 Sertifikat CBIB (Dainuri Farm dan Setiawan Farm Kabupaten Tebo), dan 1 Sertifikat CPPIB di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan capaian 142,86%.

Analisis Keberhasilan Sektor Produksi Primer Pada Triwulan IV jumlah sertifikasi sektor primer telah terealisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan. Stasiun KIPM melakukan sertifikasi terhadap pelaku usaha perikanan/instansi pemerintah sesuai dengan jumlah seluruh permohonan yang memenuhi persyaratan.

Tabel 6. Target dan Realisasi IK1 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Jumlah sertifikat sektor produksi primer yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Jambi	70	70	100	142,86	142,86

B. IK2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%).

Sertifikasi sektor pasca panen merupakan Standar Mutu dan Keamanan Pangan yang memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan, yang meliputi penanganan, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu pada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (*Codex Alimentarius*);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk Sertifikasi sektor Pasca panen ada dua, yaitu: Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP, yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (*hazard*) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Inspeksi dalam rangka sertifikasi dilakukan sebagai bukti komitmen Otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang merupakan implementasi Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/KEPMEN-KP/2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi, ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Perikanan dengan melakukan tindakan perbaikan dan mengirimkan hasil perbaikan melalui aplikasi OSS atau manual. Hasil tindakan perbaikan, diverifikasi oleh Tim Verifikator dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Verifikasi Tindakan Perbaikan atas Temuan Ketidaksesuaian.

Sertifikasi Sektor pasca panen ini diberikan kepada pelaku usaha perikanan sebagai bukti yang menyatakan bahwa suatu Unit Usaha Perikanan telah menerapkan secara konsisten persyaratan penerapan jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan. Pada Triwulan IV Tahun 2024 SKIPM Jambi menerbitkan 9 Sertifikat sektor pasca panen yaitu 2 Sertifikat HACCP (UPI Hafish Food dan Naina Sejahtera), Sertifikasi SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP sebanyak 7 (tujuh) sertifikat dari 8 permohonan pengajuan sertifikasi, nama UPI yang telah disertifikasi SKP adalah Cahaya Baru, Kampung Laut Berjaya, UD. ASSA Muara Bulian, UD. ASSA Muara Bungo, CV. Anugerah Jaya, Kletek Afdal, CV. Naina Sejahtera dan 1 UPI yang masih dalam proses sertifikasi yaitu UPI Hasil Utama Sejati.

Analisis Keberhasilan Sektor Pasca Panen Pada Triwulan IV jumlah sertifikasi sektor primer telah terealisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan. Stasiun KIPM melakukan sertifikasi terhadap pelaku usaha perikanan/instansi pemerintah sesuai dengan jumlah seluruh permohonan yang memenuhi persyaratan.

Tabel 7. Target dan Realisasi IK2 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Jumlah sertifikat sektor produksi pasca panen yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Jambi	70	70	93,75	133,92	133,92

C. IK3 Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Kementerian Kelautan dan Perikanan meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat dan mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan. Menindaklanjuti hal tersebut, melalui peraturan Kepala BKIPM No. 45/PER-BKIPM/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Rangka Penyediaan Pangan Sehat yang dijadikan sebagai pedoman UPT KIPM untuk mencapai tujuan optimalisasi ketersediaan pangan ikan sehat dan aman dikonsumsi oleh masyarakat, selain itu juga untuk penguatan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di pasar/sentra produksi ikan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu pada semester I dan II, dimana kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup SKIPM Jambi dilaksanakan pada 3 (tiga) lokasi Kabupaten/Kota yaitu Kota Jambi (Pasar Semi Modern Hadil, Pasar Angso Duo, Pasar Pasir Putih dan Pasar Talang Banjar), Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Pasar Parit 2, Pasar Parit 3 dan Gudang Sinar Laut Terang), Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Pasar Kampung Laut).

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan di pasar tradisional/semi modern dan sentra penyedia pangan sehat adalah untuk melakukan pengambilan contoh di setiap lokasi pasar yang nantinya akan dilakukan pengujian di laboratorium SKIPM Jambi sesuai parameter uji yang telah ditetapkan. Selain itu, pada saat kegiatan pengawasan, juga dilakukan evaluasi terhadap sarana-prasarana yang menjadi lokasi obyek pengawasan, penerapan cara pengolahan/penanganan ikan

yang baik (GMP/GHdP) dan penerapan prosedur sanitasi (SSOP).

Analisis Keberhasilan Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan telah dilaksanakan pada tahap I di bulan Maret-April 2024 dan tahap II di bulan September-Oktober 2024 dengan capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 8. Target dan Realisasi IK3 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Pengawasan mutu hasil perikanan lingkup Stasiun KIPM Jambi	70	70	85,07	121,52	121,52

3.2.2 SK2. Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar.

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020.

SK2 memuat 1 Indikator kinerja yaitu Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%).

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium pengujian yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri. SKIPM Jambi telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor sertifikat LP-633-IDN (30 November 2020 - 18 Oktober 2025).

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan. SKIPM Jambi

telah terakreditasi ISO/IEC 17020:2012 dengan nomor sertifikat LI-106-IDN (27 Oktober 2021 – 25 Juli 2026).

Pada Triwulan IV Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi telah terealisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 9. Target dan Realisasi IK4 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV/Semester I			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70	70	100	142,86	142,86%

3.2.3 SK3 Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Jambi

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 10 (sepuluh) indikator, yaitu Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (%), Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (indeks), Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat, Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai), Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai), Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM (Nilai), Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai), Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%), Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi (%), Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM dan Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi (%).

A. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (%)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan

yang terkait dengan kepentingan publik. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maka adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2017 tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi merupakan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain didalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan. Mengacu pada hal tersebut, maka Tim survei dan pengolah data Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Stasiun KIPM Jambi melakukan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada unit pelayanan publik Stasiun KIPM Jambi secara berkala.

Pelaksanaan kegiatan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat untuk Triwulan IV tahun 2024 dilaksanakan pada unit pelayanan Stasiun KIPM Jambi pada bulan September 2024 dengan tahapan terdiri dari: Persiapan, Pengumpulan data, Pengolahan dan analisa data dan Penyusunan laporan. Adapun jumlah responden dalam pengukuran survey antara lain: Jumlah responden 22 (dua puluh dua) orang terdiri dari laki-laki 18 (delapan belas) orang, perempuan 4 (empat) orang dengan tingkat pendidikan SMA 13 (tiga belas) orang, D3 1 (satu) orang, dan terakhir S1 8 (delapan) orang. Target IK5 pada Triwulan IV tahun 2024 adalah 3,36 dan telah terealisasi sebesar 3,82 atau 113,69% dari target yang ditentukan.

Analisis Keberhasilan Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Jambi terhadap pengguna jasa.

Selain itu upaya yang telah dilakukan untuk keberhasilan indikator ini antara lain:

1. Mengadakan kegiatan coffe morning dan sosialisasi standar pelayanan pengguna jasa.
2. Mengadakan forum konsultasi publik dan SKM Triwulan I tahun 2024.

Capaian indikator kinerja nilai survey kepuasan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Target dan Realisasi IK5 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV/Semester I			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Jambi	3,36	3,36	3,82	113,69	113,69

B. Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Jambi

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada Triwulan IV tahun 2024 Stasiun KIPM Jambi telah menyampaikann laporan capaian untuk IP ASN sebesar 88,07 dari target 86 sehingga persentase capaian sebesar 102,41%.

Analisis Keberhasilan IP ASN Pegawai Stasiun KIPM Jambi telah mengikuti diklat/pelatihan teknis dan seminar untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 11. Target dan Realisasi IK6 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Jambi	86	86	88,07	102,41	102,41

C. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat, Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai)

Penilaian penerapan capaian kinerja untuk indikator nilai minimal yang dipersyaratkan dalam pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) umumnya didasarkan pada kriteria dan indikator yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga terkait. Berikut adalah poin-poin utama yang dapat dijadikan dasar penilaian:

1. Komponen Pengungkit

Penilaian WBK berfokus pada enam area perubahan dalam pembangunan Zona Integritas: Manajemen Perubahan: Mengukur sejauh mana perubahan pola pikir dan budaya kerja terimplementasi. Penataan Tata Laksana: Meningkatkan efisiensi proses kerja, termasuk penerapan teknologi informasi. Penataan Manajemen SDM: Efektivitas pengelolaan SDM untuk mendukung kinerja organisasi. Penguatan Akuntabilitas Kinerja: Keterbukaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Penguatan Pengawasan: Mekanisme untuk mencegah penyimpangan, seperti penerapan sistem pengendalian internal. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Fokus pada peningkatan kepuasan masyarakat.

2. Reform

Penilaian WBK berfokus pada pemenuhan aspek dokumen pada enam area perubahan dalam pembangunan Zona Integritas.

3. Capaian Nilai Minimal

Penilaian Internal: Dilakukan oleh Tim Pembangunan ZI untuk memastikan pemenuhan indikator secara internal. Evaluasi Eksternal: Dilakukan oleh lembaga

seperti Inspektorat atau Kementerian PANRB untuk memberikan penilaian objektif. Nilai minimal yang ditetapkan dalam bentuk skor yaitu 75/100 dan kriteria kualitatif tertentu.

4. Indikator Khusus

Komitmen Pimpinan: Bukti nyata komitmen pimpinan unit kerja dalam mendukung WBK. Keberlanjutan Program: Menilai kesinambungan program reformasi birokrasi. Perubahan Signifikan: Adanya dampak signifikan yang dirasakan oleh masyarakat atau pengguna layanan.

5. Pelibatan Stakeholder

Partisipasi aktif pegawai, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pembangunan Zona Integritas.

6. Hasil Survei dan Feedback

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM): Mencerminkan kualitas layanan publik. Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): Mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap upaya pencegahan korupsi. Contoh Langkah Evaluasi: Menyusun indikator kinerja dengan nilai minimal yang disyaratkan. Mengumpulkan dan menganalisis data kinerja secara terukur. Melakukan self-assessment dan audit oleh pihak internal. Memperoleh umpan balik dari pihak eksternal (misalnya, KemenPANRB, Ombudsman). Memastikan rekomendasi dari hasil evaluasi diterapkan secara konkret.

Stasiun KIPM selalu berupaya untuk meningkatkan Penilaian penerapan capaian kinerja untuk indikator nilai minimal yang dipersyaratkan dalam pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Pada Triwulan IV tahun 2024 tepatnya pada tanggal 24 Desember 2024, Stasiun KIPM Jambi telah dinilai oleh Tim Penilai Mandiri Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Sekretariat BPPMHKP, tahun 2024 sampai dengan Triwulan IV 2024 dapat dilihat pada tabel 12. Analisis Keberhasilan Rekonsiliasi Kinerja Indikator ini tercapai dengan telah disiapkannya seluruh dokumen-dokumen yang menjadi penilaian capaian hasil rekonsiliasi kinerja antara lain Perjanjian Kinerja, Manual

IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi dan Penyampaian Laporan Kinerja tepat waktu.

Tabel 12 Target dan Realisasi IK7 Tahun Triwulan IV 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi	75	75	83,54	111,38	111,38

D. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi

Untuk meningkatkan aspek pelaporan kinerja dan untuk meningkatkan konsistensi penerapan sistem manajemen kinerja pada SAKIP maka perlu dilakukan kegiatan rekonsiliasi kinerja. Penilaian ini diberikan atas hasil penilaian Itjen sesuai LKE permenpan RB Nomor 14 tahun 2014 tentang pedoman evaluasi reformasi dan birokrasi instansi pemerintah yang ditindaklanjuti dalam penilaian data dukung, kesesuaian target kinerja, realisasi kinerja, aplikasi kinerja dan ketercapaian kinerja.

Adapun aspek penilaian terhadap rekonsiliasi kinerja antara lain:

1. Aspek Kepatuhan

Dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja

2. Aspek Kesesuaian

Dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan

3. Aspek Ketercapaian

Dinilai dari pencapaian kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku) Skala Penilaian Ketercapaian Rekonsiliasi Kinerja

Tabel 13. Skala Penilaian Ketercapaian Rekonsiliasi Kinerja

Rating	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
70 – 89	Baik
50 – 69	Cukup
0 – 49	Kurang

Stasiun KIPM selalu berupaya untuk meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja dengan selalu menyelaraskan antara target pada PK, data dukung, Manual IKU sampai pada pelaporan kinerja. Indikator Nilai rekonsiliasi kinerja Satker Stasiun KIPM Jambi pada Triwulan IV tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 14. Analisis Keberhasilan Indikator ini tercapai dengan telah disiapkannya seluruh dokumen-dokumen yang menjadi penilaian capaian hasil rekonsiliasi kinerja antara lain Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi dan Penyampaian Laporan Kinerja tepat waktu.

Tabel 14. Target dan Realisasi IK8 Tahun Triwulan IV 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi	82	82	83,35	101,65	101,65

E. Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun Jambi

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya Nilai Kinerja Anggaran untuk pelaksanaan

program, dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat bobot masing-masing.

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Stasiun KIPM Jambi Triwulan IV tahun 2024 memiliki capaian 86,48 dari target 71 sehingga persentase capaian sebesar 121,80%. Analisis Keberhasilan Kinerja Anggaran Pelaksanaan kegiatan sesuai target anggaran dan juga mengupayakan adanya efisiensi anggaran terhadap kinerja yang dilakukan, agar nilai kinerja anggaran dapat tercapai.

Tabel 15. Target dan Realisasi IK9 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Jambi	71	71	75	105,63	105,63

F. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Jambi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output.

Stasiun KIPM Jambi telah berupaya untuk selalu meningkatkan nilai IKPA dengan meminimalisir tingkat kesalahan SPM, meminimalkan deviasi halaman III DIPA dan meningkatkan ketepatan waktu penyampaikan laporan-laporan yang mendukung peningkatan nilai IKPA satker.

Pada Triwulan IV tahun 2024, Satker Stasiun KIPM Jambi telah menyampaikan laporan realisasi sebesar 97,95 dari target 93,76 sehingga persentase capaian sebesar 104,47%.

Analisis Keberhasilan IKPA adalah Selalu mengikuti regulasi tentang pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan nilai IKPA dari beberapa komponen antara lain kualitas perencanaan anggaran yang terdiri dari revisi DIPA dan kesesuaian halaman III DIPA, Kualitas pelaksanaan anggaran yang terdiri dari pengelolaan UP/TUP dan dispensasi SPM serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang merupakan penyampaian laporan capaian output.

Tabel 16. Target dan Realisasi IK10 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi	93,76	93,76	97,95	104,47	104,47

G. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BKIPM dibandingkan Realisasi Anggaran BKIPM TA. 2023 dapat dinilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. Persentase Nilai Temuan LHP BPK

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan atas laporan keuangan TA. 2023 yang disajikan pada LHP atas kepatuhan}}{\text{Realisasi rill tahun 2023}} \times 100\%$$

Penyelesaian temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Jambi pada Triwulan IV tahun 2024 adalah tuntas (100%) dari target 100%.

Analisis Keberhasilan Penyelesaian Temuan BPK adalah Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Jambi.

Tabel 17. Target dan Realisasi IK11 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi	100	100	100	100	100

H. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk Surat maupun Bab) yang ditindaklanjuti (proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Untuk unit kerja yang dilakukan pengawasan oleh Itjen KKP dan terdapat temuan/rekomendasi pada unit kerja tersebut, maka capaiannya dihitung seperti manual IKU yang ada yaitu jumlah tindak lanjut rekomendasi pada periode pengukuran dibagi dengan jumlah temuan/rekomendasi yang diberikan pada LHP sesuai periode pengukuran. Untuk unit kerja yang tidak dilakukan pengawasan oleh Itjen KKP samasekali, maka capaiannya diberi nilai maksimal dari target pada setiap periode pengukuran. Pada tahun 2024 Stasiun KIPM Jambi memiliki target 80% untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.

Analisis Keberhasilan indikator ini adalah Stasiun KIPM Jambi selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 18. Target dan Realisasi IK12 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
1. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi	80%	80	100	120	120

I. Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Jambi

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun pelaksanaan penilaiannya adalah dengan menghitung:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Nilai Indikator Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Triwulan IV tahun 2024 belum dapat dinilai dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan. Namun Stasiun KIPM Jambi telah berupaya untuk mencapai realisasi indikator ini dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengupload rencana umum pengadaan pada aplikasi SIRUP
2. Telah melakukan pengadaan barang/jasa melalui LPSE
3. Melaksanakan tahapan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Mengikuti kegiatan rapat koordinasi nasional PBJ lingkup KKP.

Tabel 19. Target dan Realisasi IK13 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Jambi	80	80	91,98	114,97	114,97

J. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Target Indikator Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM tahun 2024 adalah 80 % dan untuk Triwulan IV tahun 2024 SKIPM Jambi belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 20. Target dan Realisasi IK14 Triwulan IV Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan IV			Realisasi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi	80	80	97,50	121,87	121,87

3.3 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Jambi tahun anggaran 2024 adalah Rp. 6.801.952.000,-, dengan adanya reorganisasi untuk pengalihan anggaran ke BKI dilakukan revisi anggaran pada tanggal 3 Januari 2024 sehingga pagu anggaran SKIPM Jambi menjadi sebesar Rp. 4.594.755.000,-. Selanjutnya dengan adanya revisi ke-13, pagu anggaran Stasiun KIPM Jambi bertambah menjadi sebesar Rp4.888.972.000,-

Untuk pagu dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 21. Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pengendalian Mutu	208.587.000	207.206.123	99,34
Manajemen Mutu	97.465.000	97.368.151	99,90
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	4,582,920,000	4.544.772.376	99,17
Total	4.888.972.000	4.849.346.650	99,19

Tabel 22. Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.583.106.000	2.579.936.714	99,88
Belanja Barang	2.305.866.000	2.209.409.936	61,03
Belanja Modal	-	-	-
Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	4,888,972,000	4.849.346.650	95,81
Pengembalian Belanja	-	-	-
Belanja Netto	4,888,972,000	4.849.346.650	95,81

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi Triwulan IV Tahun 2024	Realisasi Triwulan IV Tahun 2023	Naik (Turun) %
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	4.544.772.376	6.109.192.064	(25,60)
Karantina Ikan	-	492.042.280	dialihkan
Pengendalian Mutu	207.206.123	138.549.350	33,13
Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	-	177.683.350	diblokir
Manajemen Mutu	97.368.151	-	(perubahan)
TOTAL	4.849.346.650	6.917.467.044	(42,64)

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Jambi yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Jambi meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Jambi juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut:

Gambar 4. Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran

$$E = \frac{\sum (PAKi \times CKi) - RAKi}{\sum (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E = Efisiensi
 $PAKi$ = Pagu anggaran keluaran i
 $RAKi$ = Realisasi anggaran keluaran i
 $CAKi$ = Capaian keluaran i

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan kegiatan pengawasan mutu domestik di suatu lokasi dan pada hari yang sama juga melaksanakan kegiatan inspeksi CPIB di lokasi yang searah sehingga terdapat efisiensi anggaran karena menggabungkan 2 (dua) kegiatan menjadi 1 (satu) kegiatan.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM Jambi yang terbatas (15 orang pegawai ASN dan 11 orang Kontrak/PPNPN), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi SDM adalah terdapat rangkap tugas seperti Inspektur Mutu juga melakukan pengujian di laboratorium, Inspektur Mutu juga merangkap sebagai salah satu anggota Pengelola Keuangan, Pengelola Kepegawaian merangkap sebagai Tim Penyusun Laporan Keuangan dan lain sebagainya.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi Triwulan IV Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 116,56%. Dari 14 (empat belas) indikator kinerja, hampir seluruhnya melebihi target yang telah ditetapkan pada Triwulan IV. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya namun terdapat beberapa IKU yang belum ada capaiannya dikarenakan IKU tersebut pengukurannya bersifat semesteran atau tahunan pada akhir tahun. Oleh karena itu, pencapaian target tersebut selanjutnya akan menjadi fokus utama dalam melaksanakan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Jambi, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya.

B. Rekomendasi

Melakukan percepatan penyelesaian kegiatan-kegiatan pendukung IKU yang belum tercapai untuk dilaporkan pada Triwulan IV yaitu: Penilaian Mandiri SAKIP yang belum mencapai target, dapat segera ditindaklanjuti. Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja tahun 2024 yaitu :

1. Para Pegawai telah mengembangkan kemampuan teknis dan administrasi keuangan dengan mengikuti bimbingan teknis/webinar atau diklat dibuktikan dengan adanya sertifikat.
2. Dalam rangka pengalihan aset berupa alat laboratorium telah dilakukan inventarisir seluruh aset beserta geotaggingnya di Stasiun KIPM Jambi.
3. Seluruh rekomendasi hasil pengawasan dalam temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi Triwulan IV tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM HYPERLINK "<http://www.kkp.go.id>" www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Piyan Gustaffiana**
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama

Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Jambi

Piyan Gustaffiana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN JAMBI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70
		2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70
		3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70
SK.2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	70
SK.3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Jambi	5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Jambi (Indeks)	3,36
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (Indeks)	86
		7.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	75
		8.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	82
		9.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	71
		10.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	93,76
		11.	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	100
		12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80
		13.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80
		14.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	80

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	228.000.000
2.	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	103.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	4.496.205.000
Total Anggaran Stasiun KIPM Jambi Tahun 2024		4.827.205.000

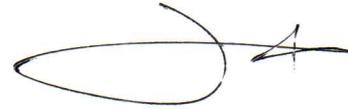
Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Jambi



Piyan Gustaffiana